

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengembangan budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Indonesia telah dimulai semenjak tahun 1969. Namun Budidaya secara intensif mulai berkembang tahun 1990-an yang berkaitan dengan maraknya budidaya ikan nila di Keramba Jaring Apung. Perkembangan budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Indonesia belum terlalu mengembirakan karena beberapa faktor antara lain, masih rendahnya efisiensi produksi dan rendahnya harga pasar, di samping itu pengadaan benih dan induk yang bermutu masih sangat minim.

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu ikan budi daya yang tergolong “bandel”, salah satunya dalam urusan tempat hidup atau lokasi budidaya. nila dapat beradaptasi dalam berbagai tempat dan kondisi. Budidaya di waduk buatan atau di danau dengan sistem keramba jarring apung (KJA) merupakan system budidaya yang banyak diterapkan oleh petani budidaya. Sementara itu, pemeliharaan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) disungai umumnya dilakukan dengan system keramba bambu. Di perairan tawar ikan nila (*Oreochromis niloticus*) juga banyak dibudidayakan di kolam air deras, kolam tanah dengan air diam, dan di sawah dengan sistem mina padi.

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang berkualitas tinggi sangat diminati oleh konsumen lokal maupun luar. Untuk dapat menyaingi para pesaing dari luar maka perlu dilakukan peningkatan Produksi nila (*Oreochromis niloticus*) yang berkualitas. Baik dari segi pemilihan Induk, hingga pemeliharaan benih. Atas dasar pertimbangan diatas maka

penulis mengambil judul “ **Pemeliharaan Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)** “ di Balai Benih Ikan Inovatif (BBII) Provinsi Gorontalo, Desa Suka Damai, Kecamatan Bolango Utara

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan mendasar yang ditemui di Balai Benih Ikan Inovatif yaitu kurang adanya pengetahuan mengenai pemeliharaan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*) mulai dari kegiatan persiapan kolam sampai benih berukuran 3-5 cm.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Adapun yang menjadi tujuan dan Manfaat dilaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadi sumber referensi bagi masyarakat
2. memperluas wawasan dan keterampilan dalam pembudidayaan ikan nila (*Oreochromis niloticus*),
3. sebagai bahan masukan kepada mahasiswa khususnya dalam kaitannya dengan mata kuliah yang selama ini dipelajari.